

SINOPSIS

Salah satu komplikasi kehamilan adalah preeklamsia yang merupakan penyulit kehamilan dan dapat berlanjut pada persalinan dan nifas. Pada ibu dapat menyebabkan hipertensi yang tidak terkontrol, sedangkan pada janin bisa menyebabkan *Intrauterine Growth Restriction* (IUGR), persalinan prematur, *Intrauterine Fetal Death* (IUFD), sepsis dan *cerebral palsy*. Berdasarkan resiko permasalahan yang mungkin terjadi maka perlu dilakukan asuhan secara *continuity of care* dengan melakukan evaluasiasuhan menggunakan SOAP.

Asuhan kebidanan pada Ny. "R" G₁P₀₀₀₀₀ usia 25 tahun, dilakukan saat usia kehamilan 37-38 minggu, dimulai tanggal 16 Februari 2024 sampai tanggal 9 April 2024 di Puskesmas Plaosan. ANC sebanyak 1 kali dengan keluhan keputihan. Termasuk Kehamilan Resiko Tinggi (KRT) nilai SPR 6 dengan Preeklamsia. Ibu bersalin pada usia kehamilan 38-39 minggu di rumah sakit rujukan dokter Sp.Og dengan preeklamsia diberikan induksi misoprostol 2x25 mcg tidak ada kemajuan, diberikan oksitosin drip 5IU. Induksi gagal dilakukan SC. bayi lahir 28 Februari 2024 BB 3555 gram PB 49 cm perempuan langsung menangis dilakukan IMD. Plasenta lahir manual lengkap tidak ada penyulit. Masa nifas kunjungan sebanyak 4 kali. Kunjungan nifas pertama keluhan nyeri luka jahitan SC, hari ke 17 postpartum plester dilepas jahitan sudah tertaut dengan daging tidak ada tanda infeksi, Laktasi, involusi dan *lochea* normal psikologi ibu baik. Kunjungan neonatus sebanyak 3 kali. Dengan Pertumbuhan dan perkembangan bayi normal dan sesuai usia. Setelah diberikan penyuluhan keluarga berencana Ny. "R" ingin menggunakan kontrasepsi KB kondom Sampai 6 bulan kemudian rencana dilanjutkan dengan suntik 3 bulan.

Kehamilan dengan keluhan keputihan dapat beradaptasi. Proses persalinan SC berjalan lancar, masa nifas normal dengankeluhan nyeri luka jahitan SC dapat teratasi pada hari ke-7 *postpartum*. Ibu mantap ingin menggunakan KB kondom dan rencana dilanjutkan dengan KB suntik progestin. Pengetahuan, kemampuan dan tanggung jawab ibu meningkat untuk diri dan bayinya serta pemenuhan nutrisi yang optimal sehingga asuhan yang telah diberikan sesuai dengan rencana.

asuhan kebidanan yang diberikan secara *continuity of care* sejak kehamilan sampai KB dengan optimal difasilitas kesehatan serta memberikan layanan kebidanan secara komprehensif dan *continuity of care*.